

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP KEHIDUPAN AKADEMIK DAN SOSIAL
MAHASISWA STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ZAINUR RAHMAN ISNIN PUTRA

NIM : 21010042

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO**

TAHUN 2025

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
KEHIDUPAN AKADEMIK DAN SOSIAL MAHASISWA STIE CENDEKIA
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna untuk memenuhi salah satu syarat

guna mencapai gelar sarjana manajemen pada

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

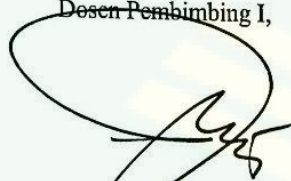
Oleh :

ZAINUR RAHMAN ISNIN PUTRA

NIM. 21010042

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Drs. Suprpto, MM.

NIDK. 8930430021

Dosen Pembimbing II,



Fatkur Mu'in, SAg, MM.

NIDK. 0704127002

Dipertahankan di Depan Panitia penguji Skripsi

Program Studi Manajemen

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama mahasiswa : Zainur Rahman Isnin Putra

NIM : 21010042

Disetujui dan diterima :

Pada Hari, Tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Eka Adiputra, SE., MSM. (.....)
2. Sekretaris Penguji : Fatkur Mu'in, SAg., MM. (.....)
3. Anggota Penguji : Latifah Anom, SE., MM. (.....)

Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro


Ketua
Nurul Mazidah, SE., MSA., AK.
NUPTK. 78377536542323242

MOTTO

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,
tetapi bangkit dan bangkit setiap kali kita jatuh”

(Confusius)

Kupersembahkan untuk :

Teman-teman STIE Cendekia dan keluarga tercinta.

Terimakasih tak terhingga saya ucapkan.

ABSTRAK

Putra, Zainur, Rahman, Isnin. 2025. *"Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kehidupan Akademik Dan Sosial Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro"*. Skripsi, Program Studi Manajemen. STIE. Cendekia. Drs. Suprpto, MM. selaku pembimbing satu dan Fatkur Mu'in, SAg., MM. selaku pembimbing dua.

Kata kunci: Penggunaan, Akademik, Sosial

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap kehidupan akademik dan sosial mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dalam mengatasi dampak tersebut. Perkembangan pesat media sosial berbasis video pendek seperti TikTok telah mempengaruhi pola interaksi dan ritme belajar mahasiswa. Platform ini menawarkan hiburan dan kreativitas, namun juga berpotensi menimbulkan gangguan akademik dan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini juga menggunakan teknik observasi, wawancara kepada mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro, untuk mencari data mengenai dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap kehidupan akademik dan sosial dalam mengatasi dampak tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara reduksi data kemudian dilanjutkan dengan menyajikan data yang ada kemudian melakukan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah Penggunaan media sosial TikTok dikalangan mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro tentu dapat memberikan dampak terhadap mahasiswa itu sendiri. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi teknik, dan bahan referensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penggunaan TikTok berpotensi merusak performa akademik dan interaksi sosial mahasiswa jika tidak dikelola. Namun, jika digunakan secara sadar dan terarah, TikTok juga bisa menjadi sarana kreatif dan edukatif. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro menerapkan manajemen waktu, memilih konten berkualitas, serta mendukung pendidikan literasi digital. Ini dapat menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan sosial di era digital.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Zainur Rahman Isnin Putra

Nim : 21010042

Tempat, Tanggal lahir : Lamongan, 26 Juni 2002

Pendidikan Sebelumnya : SMK

Alamat : Jl Kh Achmad Dahlan No 56 Kauman
Bojonegoro

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial
Tiktok Terhadap Kehidupan Akademik
Dan Sosial Mahasiswa STIE Cendekia
Bojonegoro

Bojonegoro, 17 juli 2025

Penulis

Zainur Rahman Isnin Putra

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zainur Rahman Isnin Putra

Nim : 21010042

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kehidupan Akademik Dan Sosial Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro” adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasinhasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Manajemen yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro 17 juli 2025

Yang menyatakan



Zainur Rahman Isnin Putra

NIM. 21010042

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi yang berjudul Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kehidupan Akademik Dan Sosial Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan kurikulum pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. Penulis menyadari bahwa tersusunnya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan yang diberikan kepada penulis, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, Selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Latifah Anom, SE., MM Selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Bapak Drs. Suprpto, MM. dan Bapak Fatkur Mu'in, SAg., MM. selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro atas bantuan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penulisan penelitian ini.
6. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.

7. Segenap pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih belum sempurna. Namun demikian, penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca guna kesempurnaan penelitian ini, dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 17 juli 2025

Penulis

Zainur Rahman Isnin Putra

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
BIODATA SINGKAT PENULIS.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Pengertian Media Sosial.....	10
2. Macam – Macam Media Sosial.....	11
3. Dampak Penggunaan Media Sosial.....	14
4. Prilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial.....	16
5. Keseimbangan Dalam Penggunaan Media Sosial.....	17
6. Aplikasi Tiktok.....	18
7. Aplikasi Tiktok Dalam Akademik dan Sosial	19
B. Kajian Empiris.....	20
BAB III METODOLOGI ENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaan.....	24
B. Tempat Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Sample Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27

F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pengujian Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian Atau Situasi Sosial.....	35
1. Sejarah STIE Cendekia Bojonegoro.....	35
2. Visi dan Misi STIE Cendekia Bojonegoro.....	36
3. Struktur Organisasi STIE Cendekia Bojonegoro.....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	45
1. Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Akademik.....	45
2. Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Sosial.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Empiris.....	20
Tabel 2 Jabatan Dosen STIE Cendekia Bojonegoro.....	38
Tabel 3 Kegiatan Mahasiswa.....	54
Tabel 4 Fitur – fitur Aplikasi Tiktok.....	54
Tabel 5 Daftar Informan/Narasumber Wawancara Penelitian.....	55
Tabel 6 Daftar Pertanyaan Mahasiswa.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 2 Wawancara Dengan Mahasiswa.....	78
Gambar 3 Kegiatan Mahasiswa Dengan Penggunaan Tiktok.....	79
Gambar 4 Fitur – Fitur Tiktok.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan Mahasiswa dan Fitur Tiktok.....	54
Lampiran 2 Data Wawancara.....	55
Lampiran 3 Data Dokumentasi.....	78
Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi.....	82
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian.....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dalam era modern ini memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Pada Saat ini, produksi informasi tidak hanya terbatas pada lembaga media tertentu melainkan semua individu dalam masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk menciptakan dan memenuhi informasi. Media sosial merupakan platform atau saluran komunikasi online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain secara virtual. Media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat profil pribadi, mengirim pesan, membagikan foto dan video, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas online lainnya. Beberapa contoh media sosial populer termasuk Whatsapp, Instagram, TikTok, Twitter, dan LinkedIn. Tidak hanya itu, Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015: 336). Penggunaan media sosial di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa, memiliki berbagai dampak yang signifikan. Beberapa cara di mana penggunaan media sosial mempengaruhi mahasiswa, seperti komunikasi, pembelajaran, kesempatan berkarir, aktivisme dan kampanye sosial, serta kesejahteraan mental.

Media sosial memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan teman-teman, keluarga, dan rekan sejawat secara mudah dan cepat. Mereka dapat berbagi informasi, foto dan video, serta berkomunikasi melalui pesan instan atau video call. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial sebagai sumber informasi tambahan untuk belajar. Mereka dapat mengikuti akun-akun pendidikan, grup diskusi akademis, atau kanal belajar online untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi kuliah. Media sosial juga menjadi tempat penting untuk membangun jaringan profesional dan mencari peluang karier. Mahasiswa dapat memperluas lingkaran kenalan mereka, mengikuti perusahaan atau organisasi yang diminati, serta mencari informasi tentang lowongan pekerjaan atau magang. Mahasiswa sering menggunakan media sosial sebagai platform untuk menyuarakan pendapat, menggalang dukungan untuk kampanye sosial, atau menyebarkan informasi tentang isu-isu penting. Mereka dapat terlibat dalam aksi online atau offline melalui media sosial. Penggunaan media sosial juga sangat berdampak pada kesejahteraan mental mahasiswa. Terlalu banyak paparan terhadap konten negatif, cyberbullying, atau perbandingan sosial yang tidak sehat dapat menyebabkan stress, kecemasan, dan depresi.

Peran media sosial sangat penting dalam membentuk dan memperkuat personal branding seseorang. Terdapat beberapa cara di mana media sosial dapat berkontribusi terhadap terbentuknya personal branding, seperti meningkatkan visibilitas, membangun jaringan, menyampaikan pesan dan cerita, membangun otoritas dan keahlian, serta dapat mengelola reputasi. Dengan memanfaatkan media sosial secara efektif, seseorang dapat membangun personal branding yang

kuat terhadap karier atau bisnis mereka. Penting bagi seseorang untuk konsisten dalam menyampaikan pesan, nilai-nilai, dan keahlian mereka di media sosial agar dapat mencapai tujuan personal branding yang diinginkan. Dengan munculnya personal branding pada diri mahasiswa, pastinya bisa membuat diri mereka lebih percaya diri dengan apa yang mereka miliki dalam dirinya. Media sosial memungkinkan seseorang untuk menciptakan dan membagikan konten yang mencerminkan nilai-nilai, keahlian, dan kepribadian mereka. Dengan konsisten memposting konten yang relevan dan menarik, seseorang dapat meningkatkan visibilitas mereka di platform media sosial dan membuat diri mereka dikenali oleh orang lain. Media sosial menjadikan seseorang untuk terhubung dengan orang-orang dalam bidang tertentu. Dengan berinteraksi secara aktif dengan orang lain di media sosial.

Secara berangsur-angsur, teknologi informasi dan komunikasi semakin menjadi fokus utama dalam pendidikan dan sektor-sektor organisasi lainnya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif yang didukung oleh komputer memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi melalui platform media sosial tiktok. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Alciano 2015: 38-39), terdapat efek positif dan negatif yang dihasilkan oleh media sosial tiktok pada mahasiswa. Dampak positifnya mencakup memperluas jaringan pertemanan dan menjadi motivasi dalam pembelajaran bagi mahasiswa. Sementara itu, dampak negatifnya meliputi pengurangan waktu belajar, gangguan dalam fokus belajar, pengaruh negatif pada moral, dan berkurangnya interaksi sosial dengan

lingkungan sekitar. Aillerie dan McNicol (2016: 89-100) menentang argumen bahwa perilaku mahasiswa saat menggunakan media sosial tiktok akan merugikan perkembangan pendidikan mereka, larangan penggunaan media sosial tiktok di kampus tidak akan berdampak signifikan pada pendidikan pelajar. Sebaliknya, media sosial tiktok dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berkomunikasi dan secara langsung menginspirasi semangat belajar mereka. Oleh karena itu, satuan pendidikan seharusnya membantu pelajar agar dapat menggunakan bijaksana dalam konteks pembelajaran akademik mereka. Prakoso, A dkk (2017: 195-202) mengemukakan pendapat yang sejalan bahwa Kemampuan literasi media sangat penting bagi generasi muda dalam era globalisasi. Dengan literasi media, pelajar tidak hanya mendapatkan wawasan global, tetapi juga didorong untuk melakukan analisis kritis terhadap konten yang beredar di berbagai media sosial.

TikTok dinilai dapat dimaksimalkan untuk dijadikan media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik (Mufidah & Mufidah, 2021, 60-69). Dalam konteks pembelajaran, TikTok dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang berbeda dan menghibur. Dalam membuat video pendek di TikTok, peserta didik dapat mengekspresikan diri dan menunjukkan kreativitas mereka, yang membantu meningkatkan minat belajar dan partisipasi sehingga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hutamy, Alisyahbana, Arisah, & Hasan, 2021, 1270-1281) pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran mampu memberikan dampak yang positif seperti

meningkatkan hasil belajar dengan mempertimbangkan kesesuaian materi yang akan disampaikan. Kemudian penggunaan TikTok dalam pembelajaran membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan digital mereka, seperti editing video dan penggunaan aplikasi media sosial. Kemudian, di dalam sudut pandang lain guru dapat menggunakan TikTok untuk membuat materi pembelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan menarik untuk pembelajaran peserta didik.

Mahasiswa merupakan aset penting dalam pembangunan bangsa, termasuk di wilayah Bojonegoro. Sebagai generasi muda yang sedang menempuh pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga berperan aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. STIE Cendekia Bojonegoro, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Bojonegoro yang berfokus pada bidang ekonomi, turut andil dalam mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap bersaing di dunia kerja. Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan daerah, yang menciptakan lingkungan kampus yang beragam dan dinamis. Di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, seperti perkembangan teknologi digital, media sosial, dan globalisasi, mahasiswa dituntut untuk adaptif, inovatif, dan mampu berpikir kritis. Selain itu, mereka juga dihadapkan pada berbagai fenomena sosial, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat, yang dapat memengaruhi proses belajar, pola pikir, serta perilaku sehari-hari.

Kehidupan mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar-mengajar di kelas, tetapi juga mencakup aktivitas

organisasi, kewirausahaan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui berbagai kegiatan tersebut, mereka memperoleh pengalaman praktis yang mendukung pembentukan karakter dan soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika kehidupan mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia lokal yang unggul.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian ini menetapkan fokus penelitian pada dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap kehidupan akademik dan sosial mahasiswa Cendekia Bojonegoro. Selain itu, Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh dosen dalam mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan, khususnya terhadap mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi TikTok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dampak penggunaan TikTok terhadap kehidupan akademik mahasiswa STIE CENDEKIA BOJONEGORO?
2. Apakah dampak penggunaan TikTok terhadap kehidupan sosial mahasiswa STIE CENDEKIA BOJONEGORO?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas maka penulis memiliki tujuan penelitian yaitu :

- a. Untuk mengetahui dampak penggunaan TikTok terhadap kehidupan akademik mahasiswa STIE CENDEKIA BOJONEGORO!
- b. Untuk mengetahui dampak penggunaan TikTok terhadap kehidupan sosial mahasiswa STIE CENDEKIA BOJONEGORO!

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam perkembangan pemikiran keilmuan mengenai dampak penggunaan Tik Tok terhadap perilaku mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro. Kemudian peran yang dilakukan kampus dalam mengontrol perilaku mahasiswa di luar lingkungan kampus khususnya pada mahasiswa yang menggunakan aplikasi tiktok. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai penelitian media sosial. Terutama yang berhubungan dengan dampak penggunaan media sosia tiktok bagi mahasiswa stie cendekia bojonegoro.

2). Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau landasan bagi penelitian lebih lanjut mengenai dampak platform media sosial lain terhadap perilaku dan aktivitas akademik mahasiswa.

3). Bagi Lembaga Akademik

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi kampus STIE Cendekia Bojonegoro adalah hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi kampus atau mahasiswa terkait dampak penggunaan media sosial tiktok.

b. Manfaat Praktis

Menjadi bahan evaluasi bagi pihak akademik dalam menangani atau mengontrol perilaku mahasiswa terlebih terhadap mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok dan mahasiswa yang telah terkena dampak dari penggunaan TikTok. Sebab karena popularitasnya memungkinkan akan banyak di kalangan mahasiswa yang tertarik untuk mendownload aplikasi TikTok, yang pada akhirnya mereka juga akan mengalami dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi tersebut. Manfaat praktis dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1). Bagi STIE Cendekia Bojonegoro

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi kampus STIE Cendekia Bojonegoro adalah hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi kampus atau mahasiswa terkait dampak penggunaan media sosial tiktok.

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi STIE Cendekia Bojonegoro dalam hal perbaikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media berupa situs dan aplikasi yang penggunaannya dibantu dengan teknologi berbasis internet. Media dengan teknologi berbasis internet ini dapat memungkinkan bagi setiap orang untuk saling terhubung tidak hanya dengan orang yang dikenal bahkan hingga orang asing yang belum pernah dikenal. Media sosial digunakan sebagai alat untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi dengan keluarga, teman, hingga orang lain yang memiliki ketertarikan yang sama. Situs media sosial dapat membantu setiap orang untuk saling berkomunikasi, mengenal dan terhubung dengan orang lain dengan ketertarikan yang sama.

Tata bahasa yang terdapat kata sosial memiliki arti dari sebuah interaksi sosial ataupun kemasyarakatan dan media yang menjadi sebuah tempat sosial dan dapat disebut sebagai wadah untuk berinteraksi. Banyak ruang obrolan atau komunikasi yang terjadi menggunakan media sosial. Sebab penggunaannya yang mudah dan didukung dengan jaringan internet yang sudah bisa hampir diakses dimana saja. Sehingga ruang obrolan atau komunikasi dapat dilakukan dimana saja.

Selain membangun ruang obrolan atau komunikasi, media sosial juga banyak digunakan untuk mendampingi atau “memperkuat” jaringan media main stream seperti surat kabar cetak, radio atau televisi. Sebab walaupun industri

media tradisional seperti media cetak, televisi, radio telah memiliki situs versi online bahkan streaming, akan tetapi mereka juga bermain di media sosial dengan menggunakan akun twitter dan facebook.

Media sosial menghapus Batasan-batasan dalam bersosialisasi. Tidak ada Batasan ruang dan waktu untuk berkomunikasi dalam media sosial. Pengguna media sosial dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial.

Jadi media sosial merupakan sebuah wadah untuk berkomunikasi dengan bantuan teknologi berupa internet. Media sosial tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, pengguna media sosial dapat berkomunikasi dengan siapapun, kapanpun dan dimanapun. Media sosial juga tempat untuk berbagi informasi bagi siapapun baik itu keluarga, teman, bahkan orang asing sekalipun. Karena jangkauan media sosial begitu luas dan dapat diakses oleh siapapun dengan bantuan internet (Prasetio, 2023: 10).

2. Macam – Macam Media Sosial

Media sosial terbesar yang sering digunakan adalah Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan Whatsapp. Masing-masing media sosial tersebut memiliki keunggulan yang menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang memberikan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya betah untuk berlama-lama berselancar di dunia maya (Prasetio, 2023: 10).

a. Facebook

Facebook merupakan jejaring sosial yang bersitus web dan diluncurkan pada 4 Februari 2004. Pendiri Facebook adalah Mark Zuckerberg. Banyak fitur yang ditawarkan Facebook sebagai layanan yang dapat digunakan oleh pengguna dalam rangka memudahkan interaksi. Di halaman depan Facebook terdapat beranda, group, video, marketplace, pemberitahuan dan pesan (Prasetio, 2023:533).

b. Twitter

Twitter adalah jejaring sosial yang membatasi penggunaannya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 kata, tidak lebih. Twitter sangat memudahkan penggunaannya untuk saling berinteraksi dan berteman dengan pengguna lain. Twitter juga memiliki fitur top trending yaitu fitur yang memudahkan penggunaannya dalam melihat tweet apa yang sedang populer dan sering dikicaukan oleh pengguna twitter (Prasetio, 2023:167).

c. Instagram

Instagram adalah aplikasi berbagi gambar serta video yang mengizinkan pemakai mengambil gambar serta video, melaksanakan penyeleksi digital, serta membagikannya di bermacam layanan jejaring sosial. Fitur dari Instagram adalah kemampuannya dalam membuat foto persegi agar tampak seperti hasil kamera kotak Instamatic serta Polaroid (Prasetio, 2023:3).

d. YouTube

Youtube adalah situs berbagi video nomor satu di dunia. Sebagian orang juga menyebut YouTube sebagai media sosial berbasis video. Tidak diragukan lagi

bahwa YouTube adalah situs pertama yang dikunjungi Ketika seseorang membutuhkan video tertentu. (Prasetio, 2023:4)

e. WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi untuk mengirim pesan pada smartphone dengan fitur dasar yang mirip dengan BlackBerry Messenger. WhatsApp adalah aplikasi perpesanan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS karena WhatsApp menggunakan paket data internet yang sama untuk email, penelusuran web, dan lain-lain. Aplikasi WhatsApp menggunakan koneksi 3G, 4G, atau WiFi untuk transmisi data. (Prasetio, 2023:4)

f. Tiktok

TikTok ialah sebuah aplikasi yang berbasis audio visual yang populer dikalangan masyarakat. Salah satu aplikasi media sosial yang ramai dan diminati dari berbagai kalangan ialah TikTok, aplikasi yang menghibur serta dapat menuangkan hasil ideide kreatif selain itu ada berbagai macam efek yang dapat digunakan serta dapat meniru gerakan, lipsync music yang sedang populer di aplikasi tersebut (Prasetio, 2023:114).

g. Snack Vidio

SnackVideo adalah sebuah platform media sosial berbasis video pendek, mirip dengan TikTok, yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan membagikan video berdurasi singkat dengan berbagai efek, musik, dan filter. Aplikasi ini dikembangkan oleh Kuaishou Technology, perusahaan teknologi asal Tiongkok yang juga mengoperasikan platform video populer di Asia (Prasetio, 2023:116).

h. LinkedIn

Media sosial *LinkedIn* adalah platform jejaring profesional yang dirancang khusus untuk membangun hubungan di dunia kerja, pendidikan, dan bisnis. Berbeda dengan media sosial umum seperti Facebook atau Instagram yang fokus pada hiburan dan interaksi pribadi, LinkedIn lebih berorientasi pada jaringan profesional dan pengembangan karier (Prasetio, 2023:116).

i. MyChat

MyChat adalah aplikasi chatting dan media sosial yang memungkinkan penggunanya saling bertukar pesan teks, gambar, dan file, serta bergabung dalam grup percakapan. Aplikasi ini juga punya fitur status dan profil yang mirip dengan media sosial WhatsApp, sehingga selain mengirim pesan, pengguna bisa membangun interaksi sosial (Prasetio, 2023:117).

3. Dampak Penggunaan Media Sosial

Banyaknya penggunaan media sosial di setiap kalangan. Tentu akan menimbulkan dampak. Sebab segala sesuatupun dapat menimbulkan dampak. Penggunaan media sosial pun demikian dapat menimbulkan dampak. Akan tetapi dampak yang ditimbulkan tergantung bagaimana setiap individu atau kelompok memanfaatkan penggunaan media sosial tersebut (Prasetio, 2023:51).

Pada penggunaan media sosial sebenarnya terdapat dampak yang baik atau positif, diantaranya: (Prasetio, 2023:51).

- a. Menambah Teman Media sosial dapat digunakan untuk memperluas jaringan pertemanan.

- b. Tempat berkomunikasi Media sosial dapat digunakan untuk membangun ruang komunikasi kapan pun dan dimana pun.
- c. Tempat Berbagi Media sosial dapat dijadikan tempat berbagi, baik itu untuk curhat, berbagi cerita, dan berbagi pengetahuan.
- d. Berpengetahuan Luas Melalui media sosial seseorang dapat mendapatkan informasi secara luas. Dengan hal ini maka pengetahuan pun akan semakin bertambah luas.
- e. Tempat beropini (berpendapat) Terkadang seseorang malu untuk mengeluarkan pendapatnya jika secara langsung (tatap muka). Namun, dengan media sosial seseorang dapat mengeluarkan pendapat tanpa perlu khawatir dan tanpa perlu bertatap muka.
- f. Menjadi diri sendiri Terkadang di dunia nyata seseorang tidak nyaman menjadi diri sendiri. Namun, dengan media online seseorang dapat menjadi apa yang dia sukai bahkan untuk menjadi dirinya sendiri.

Selain dampak atau manfaat yang baik, tentu saja ada juga dampak atau manfaat yang buruk dalam penggunaan media sosial, diantaranya: (Prasetio, 2023:51).

- g. Hoaks dan Fitnah Merajalela Banyaknya informasi yang tersedia di media sosial tidak jarang untuk dimanfaatkan oleh individu atau kelompok dalam membuat berita palsu untuk kepentingan tertentu.
- h. Banyak Akun Kloning Tidak sedikit akun kloning atau akun palsu dibuat dalam media sosial dengan maksud atau tujuan tertentu.

- i. Banyak Mata-mata Istilah mata-mata dalam media sosial yaitu stalking. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat dibenci oleh para pengguna media sosial. Sebab ini membuat privasi sedikit terganggu.
- j. Kecanduan Banyaknya fitur unik dalam media sosial menjadikan media sosial sebagai sandaran utama ketika seseorang sedang bosan atau ingin mencari hiburan, oleh sebab itu banyak orang yang kecanduan dalam menggunakan media sosial.
- k. Munculnya Tindak Kejahatan Orang yang menggunakan media sosial sangat banyak, dan tidak semuanya orang-orang tersebut adalah orang baik. Bahkan tidak sedikit orang yang memanfaatkan media sosial untuk tindak penipuan. Itulah dampak baik dan buruk penggunaan media sosial. Selama pemanfaatannya menuju kearah yang positif maka akan menghasilkan dampak yang baik. Sebaliknya, jika pemanfaatannya mengarah kearah hal yang kurang baik bisa menimbulkan dampak yang buruk.

4. Prilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial

Perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tujuan penggunaan, tingkat literasi digital, serta kondisi psikologis dan sosial mereka (Nasrullah, R. 2015: 59-68). Berikut adalah penjelasan umum mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial:

a. Tujuan Penggunaan

- 1) Komunikasi: Menjalin hubungan dengan teman, keluarga, dan komunitas.

- 2) Pembelajaran: Mengakses informasi akademik, berdiskusi dalam forum, atau mengikuti akun edukatif.
- 3) Hiburan: Menonton video, bermain game, mengikuti konten humor.

b. Frekuensi dan Intensitas

- 1) Mahasiswa umumnya aktif di media sosial setiap hari, bahkan beberapa kali dalam sehari.
- 2) Platform yang sering digunakan: Instagram, TikTok, Twitter (X), YouTube, dan WhatsApp.

5. Keseimbangan Dalam Penggunaan Media Sosial

Keseimbangan dalam Penggunaan Media Sosial adalah kemampuan untuk menggunakan media sosial secara bijak tanpa mengorbankan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari seperti kesehatan mental, produktivitas, hubungan sosial, dan waktu pribadi.

Penting bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan manajemen waktu yang efektif serta memiliki kesadaran digital yang tinggi, agar penggunaan TikTok dan media sosial lainnya tidak mengganggu aktivitas akademik, segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pencapaian prestasi intelektual di lingkungan pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. maupun kehidupan sosial mereka yang berinteraksi dan hubungan yang terbentuk antara individu dengan individu lain, atau antara individu dengan kelompok dalam suatu masyarakat.. Pendidikan

literasi digital memainkan peran penting dalam menciptakan pengguna media sosial yang bijak.

6. Aplikasi TikTok

a. Pengertian Aplikasi TikTok

TikTok adalah salah satu aplikasi yang paling populer dan juga digemari di seluruh dunia. TikTok merupakan sebuah jaringan dan platform video musik. TikTok dapat membuat penggunanya untuk menciptakan video musik mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan perusahaan asal China Byte Dance dengan durasi pendek bernama Douyin. Namun, dalam kurun waktu satu tahun aplikasi ini telah memiliki 100 juta pengguna dengan 1 miliar tayangan video setiap harinya. Karena popularitasnya yang tinggi membuat aplikasi ini melakukan perluasan ke luar China dengan nama TikTok (Prasetio, 2023:136).

Tidak hanya membuat video berdurasi pendek, para pengguna TikTok juga dapat melihat atau menyaksikan video atau konten yang dibuat oleh pengguna lainnya. Banyak dari pengguna TikTok bahkan meniru konten atau video dari pengguna lainnya untuk kemudian dibuat lalu diunggah di akunnya. Video-video tersebut dapat dibuat oleh berbagai kalangan umur. Tidak hanya orang dewasa bahkan anak sekolah pun ikut menirukan dan membuat videonya sendiri. Penggunaan TikTok adalah dimana setiap pengguna dapat membuat konten video yang menarik, lalu mengekspresikan diri dan gaya mereka dengan konten video yang lucu, unik, menarik dan berbagai macam video lainnya. Tidak hanya sekedar membuat konten video, penggunaan TikTok bisa juga berarti menyaksikan berbagai macam konten yang terdapat pada aplikasi TikTok,

kemudian berkomentar pada konten pengguna lain, bahkan dapat berkomunikasi sesama pengguna TikTok.

7. Aplikasi TikTok Dalam Kehidupan Akademik Dan Sosial

a. Kehidupan Akademik

Yang di maksud kehidupan akademik yaitu merujuk pada bagaimana penggunaan aplikasi TikTok memengaruhi aktivitas dan kualitas mahasiswa dalam dunia pendidikan atau akademik. Meskipun TikTok lebih dikenal sebagai platform hiburan, dalam konteks akademik mahasiswa, platform ini bisa memberi manfaat, seperti Media Pembelajaran Alternatif TikTok menyediakan video pendek yang memudahkan mahasiswa memahami topik kompleks dengan cara yang ringan dan cepat (*Greenhow & Lewin (2020 6-30)*), media sosial seperti TikTok bisa mendukung pembelajaran berbasis komunitas dan memperkuat literasi digital mahasiswa.

b. Kehidupan Sosial

Yang di maksud kehidupan sosial yaitu merujuk pada bagaimana penggunaan TikTok memengaruhi cara seseorang berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial dengan orang lain di lingkungan sekitarnya maupun secara daring (online). Selain akademik, TikTok juga berpengaruh besar dalam aspek sosial seperti Membangun Jejaring Sosial TikTok membantu mahasiswa berinteraksi dengan teman-teman dari berbagai kampus, bahkan lintas negara, melalui komentar, duet, atau konten kolaboratif (*Greenhow & Lewin (2020 6-30)*).

B. Kajian Emperis

Kajian empiris adalah kajian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

Tabel 1
Kajian Empiris

NO	Nama dan Judul Penelitian	Medote Penelitian	Hasil	Perbandingan
1	Luluk Makrifatul Madhani (2020) Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta	Kualitatif	dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa di Yogyakarta secara garis besar terdapat tiga bahasan utama yaitu fenomena penggunaan TikTok, dampak penggunaan TikTok, dan rekomendasi pengguna TikTok.	Persamaan: Meneliti masalah yang sama yaitu meneliti dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap mahasiswa Perbedaan: Peneliti menggunakan dampak

				penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku islami
2	Ria Resti Fauziah (2021) Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa Pgmi Stai Al-Azhar Menganti Gresik	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil observasi yang ada bahwa tik tok adalah aplikasi yang menampilkan berbagai macam video dengan iringan berbagai macam musik mulai dari remix, dangdut, musik islami dan lain-lain. Aplikasi tik tok dapat membuat mahasiswa menjadi kecanduan memainkannya samapai memutar video berulang-	Persamaan: dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak penggunaan media sosial tiktok pengembangan kreativitas dari konten TikTok dan Perbedaan: jurnal ini target

			ulang jika ada yang lucu dan menarik sehingga membuat mereka bertingkah laku yang aneh.	penelitiannya adalah peneliti meneliti dampak penggunaan aplikasi tik tok terhadap karakter mahasiswa
3	Nugroho Eka Prasetio (2023) Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Siswa Kelas Ix Di Mts Mathla'ul	Kualitatif Deskriptif	Penggunaan media sosial TikTok dikalangan siswa tentu dapat memberikan dampak terhadap siswa itu sendiri. Penayangan konten yang sangat beragam serta fitur-	Persamaan: dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak penggunaan

	Anwar Jatiuwung Kota Tangerang		fitur yang menarik yang terdapat di dalam TikTok sedikit banyaknya telah memberikan dampak positif maupun negatif terhadap siswa yang menggunakan aplikasi TikTok.	media sosial tiktok Perbedaan: Peneliti penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku islami siswa
--	-----------------------------------	--	---	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Alasan Penggunaan Metode Tersebut

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian cara yang dipakai dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data yang kemudian dikembangkan untuk mendapatkan pengetahuan dengan cara prosedur yang reliabel dan terpercaya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sebagaimana pendapat Strauss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan prosedur penemuan yang dilaksanakan tidak memakai prosedur statistik dan kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menggambarkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian ini akan menggambarkan pandangan yang lengkap dan mendalam terhadap subjek yang diteliti, dengan bantuan data tertulis dan lisan dari informan atau partisipan dalam penelitian ini (Prasetio, (2023: 42).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan STIE CENDEKIA BOJONEGORO yang berlokasi di Jl. Cendekia No. 22, Ngampel, Kec. Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Khususnya pada mahasiswa program studi manajemen dan akuntansi.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Murni (2017: 31). Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif ini, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah penulis sendiri yang bertindak sebagai peneliti, dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarangan narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenarannya.

D. Sampel Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan, yaitu narasumber yang memiliki peran penting dalam situasi sosial yang diteliti. Informan tidak hanya memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan, tetapi juga dapat menentukan arah dan memberikan dorongan tertentu sesuai dengan perspektifnya. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro yang aktif menggunakan TikTok dan memiliki pengalaman nyata terkait pengaruhnya terhadap kegiatan belajar dan interaksi sosial., dalam penggunaan TikTok oleh mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro sebagai narasumber untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data.

Sempel sumber data yang di gunakan peneliti adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer menurut (Sugiyono 2017: 225) adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau asli untuk tujuan penelitian yang sedang dilakukan yaitu: Wawancara langsung dengan mahasiswa tentang dampak TikTok terhadap kehidupan akademik dan sosial mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro serta Observasi langsung terhadap aktivitas mahasiswa di kampus saat menggunakan ponsel.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono 2017: 225) adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan dari hasil pengumpulan data

oleh pihak lain, yaitu: Data dari STIE Cendekia Bojonegoro terkait sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi STIE Cendekia Bojonegoro.

Sampling merupakan proses pemilihan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu untuk dijadikan objek penelitian (Riduwan, 2015: 56). Dalam penelitian ini, menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, seperti mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro yang aktif menggunakan TikTok dan bersedia memberikan informasi terkait dampak penggunaannya terhadap kehidupan akademik dan sosial mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Salah satu cara untuk memperoleh data primer dalam teknik pengumpulan data antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek, peristiwa, atau gejala secara sistematis untuk mengumpulkan data atau informasi. Observasi sering digunakan dalam penelitian ilmiah, pendidikan, maupun kegiatan sehari-hari untuk memahami suatu kondisi atau perilaku. Observasi merupakan metode di mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan objek yang sedang diamati atau menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan turun langsung ke

lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti akan mencari informasi mengenai dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dengan cara mengamati tingkat keaktifan serta aktivitas mereka saat menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi langsung di lingkungan kampus untuk memperoleh informasi mengenai upaya dan kebijakan kampus dalam mengontrol aktivitas mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan TikTok (Prasetio, 2023:310).

2. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara interaksi antara peneliti dan informan guna menggali informasi dari informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui atau menemukan permasalahan secara terbuka dimana informan akan diminta pendapat dan juga ide-idenya. Adapun informan pada penelitian ini adalah mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro, khususnya sebagian mahasiswa yang menggunakan aplikasi TikTok (Prasetio, 2023:372).

2. Dokumentasi

Menurut Yusuf (2019: 36), dokumentasi merupakan catatan yang dibuat oleh seseorang mengenai peristiwa yang telah terjadi dalam suatu situasi sosial yang relevan dengan fokus penelitian, dan berfungsi sebagai sumber informasi yang bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selain

itu, dokumen serta data literatur lainnya dapat menjadi faktor pendukung yang membantu peneliti dalam menyusun teori, khususnya pada tahap validasi data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mendukung pengambilan keputusan. Teknik ini sangat penting dalam berbagai bidang seperti penelitian ilmiah, bisnis, teknologi, dan pemerintahan.

Setelah data diperoleh, selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisis data yang ada. Dalam mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan objek penelitian. Tahap terakhir adalah wawancara langsung dengan informan yang merupakan subjek dari penelitian ini.

2. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, selanjutnya dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan koding pada data yang diperoleh dari hasil wawancara. Adapun koding tersebut dilakukan

untuk menyeleksi hasil wawancara yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data yang diperoleh dengan observasi, akan dilakukan klasifikasi sesuai dengan kondisi lapangan. Selanjutnya, data-data tersebut dikaitkan satu sama lain (Prasetio, 2023: 247).

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya disampaikan dalam bentuk teks naratif. Namun, terdapat pula penyajian data dalam bentuk visual seperti tabel, grafik, diagram lingkaran (pie chart), pictogram, dan format sejenis lainnya. Hasil wawancara akan dijabarkan secara sistematis untuk memperjelas temuan. Seluruh data yang telah direduksi baik dari observasi, wawancara, pengamatan, maupun dokumentasi akan diolah dan dianalisis secara terpadu, sehingga saling berkaitan dan membentuk kesatuan informasi yang utuh (Prasetio, 2023: 249).

4. Kesimpulan atau Varifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

G. Pengujian Keabsahan Data

Penguji kebebasan data (dalam statistik) adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengukur apakah dua atau lebih variabel kategorikal

bersifat bebas atau tidak satu sama lain. Ini biasanya dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat.

Validitas atau keabsahan data merujuk pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian, data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pemeriksaan keabsahan data meliputi uji kredibilitas (melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, serta pelaksanaan member check), transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Menurut Sugiyono (2015:83), triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai jenis data dan sumber yang telah tersedia. Sementara itu, (Wijaya 2018:120–121) menyatakan bahwa triangulasi data adalah teknik untuk memverifikasi keabsahan data melalui beragam sumber, metode, dan waktu pengumpulan. Oleh karena itu, dikenal beberapa bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi pertama yang dibahas adalah tentang triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017, 2016: 149).

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013b: 149). Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui observasi kemudian divalidasi dengan teknik wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan

belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian data dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2013b: 149 - 150).

Waktu dapat memengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, saat narasumber masih dalam kondisi segar, cenderung lebih valid. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data sebaiknya dilakukan melalui pengecekan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda hingga diperoleh data yang benar-benar kredibel.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi sumber. Data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun arsip akan diolah lebih lanjut untuk memperoleh temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawab kan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aillerie, dan McNicol. (2016). *“Information literacy and social networking sites: challenges and stakes regarding teenagers’ uses”* dalam SSACHESS. Journal for Communication Studies, vol. 9, no. 2 (18)
- Alciano, (2015). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak dan Remaja. Jurnal Mitra Manajemen. Vol 7, No2,
- Greenhow, Christine, dan Cathy Lewin. “Social Media and Education: Reconceptualizing the Boundaries of Formal and Informal Learning.” Learning, Media and Technology 41, no. 1 (2 Januari 2020)
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Pembelajaran”. In: *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian 2021*, 1270-1281. <http://eprints.unm.ac.id/28728/>. Diakses pada Sabtu, 30 Juli 2022
- <https://www.tribunnewswiki.com/2020/07/23/sekolah-tinggi-ilmu-ekonomi-cendekia-bojonegoro-stiekia>
- Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh, ‘Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta’, *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3.1 (2021), <<https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>>’
- Mufidah, Rifa., & Mufidah, Alfi. (2021). Aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai Salah Satu Alternatif dalam Media Pembelajaran IPA. PISCES: *Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1(1), Retrieved June 08, 2023 <http://prosiding.iainponorogo.ac.id>

Murni.(2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.

Jakarta: Kencana

Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta :*

Prenada Media Group

Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*.

Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Prasetio, Nugroho Eka, (2023) ‘Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap

Perilaku Islami Siswa Kelas IX Di MTs Mathla’ul Anwar Jatiuwung Kota

Tangerang’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1

Prakoso, A., dkk. (2017). Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia, 5(2),

Riduwan. (2015). *Rumusdan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya (2018) *Strategi Pemasaran Dalam Program Year End Sale* (Studi Kasus Pada

Robinson Departement Store Semarang)

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.

Alfabeta.

LAMPIRAN

Daftar Observasi Penelitian

1. Bagaimana kegiatan mahasiswa di kampus yang berkaitan dengan dampak akademik dan sosial?
2. Fitur-fitur dalam aplikasi Tik Tok?

Lampiran 1: Kegiatan Mahasiswa dan Fitur TikTok**Tabel 3****Kegiatan Mahasiswa Di Kampus Yang Berkaitan Dengan Dampak Akademik dan Sosial**

Jenis Kegiatan	Keterangan
Meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan kepemimpinan	Terlaksana
Melatih kemampuan berpendapat, toleransi, dan menghargai perbedaan	Terlaksana
Meningkatkan pemahaman materi, melatih berpikir kritis dan kerja sama.	Terlaksana
Membangun jaringan sosial yang luas di dalam kampus maupun luar kampus	Terlaksana

Tabel 4**Fitur-fitur Aplikasi TikTok**

Jenis Fitur	Keterangan
Beranda	Ada
Kolom Komentar	Ada
Pencarian/Trending	Ada
Konten-konten Video	Ada

Tiktok Live	Ada
Edit Vidio	Ada
Tiktok Shop	Ada
Kontak Masuk	Ada

Lampiran 2: Data Wawancara

Tabel 5

Daftar Informan/Narasumber Wawancara Penelitian

Nama	Prodi
M. Riski Syawaiudin	Akuntansi
Gilar Saksono Erdana Putra	Manajemen
Zarqa Aibani Aksa	Manajemen
Abdullah Al Ghalib Ahmad	Manajemen
Nadia Wulanda Husna	Akuntansi
Novelia Rosalin Rianti	Akuntansi
Iwan SY. Tofeto	Manajemen

Tabel 6**Daftar Pertanyaan Wawancara Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro**

1	Bagaimana pendapat kamu mengenai aplikasi tiktok?
2	Apakah kamu bermain tiktok?
3	Sejak kapan kamu bermain tiktok?
4	Konten apa yang kamu tonton melalui tiktok?
5	Apakah penggunaan tiktok mempengaruhi waktu belajar anda?
6	Adakah hal positif yang telah kamu tonton?
7	Bagaimana tiktok mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sekampus anda?
8	Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu untuk bermain tiktok tiap hari?
9	Apakah anda pernah menggunakan tiktok untuk keperluan akademik misalnya untuk mencari informasi/tugas kuliah?
10	Adakah hal negatif yang kamu dapat setelah bermain tiktok?

Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa

Nama : M. Riski Syawaiudin
 Semester : (2) Akuntansi
 Nim : 24020002
 Hari/Tanggal : 30 juni 2025
 Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu mengenai aplikasi tiktok?
Narasumber	Menurut saya tiktok adalah aplikasi yang sangat populer di kalangan anak muda, karna kontennya yang beranggram dan muda di akses. Tetapi kalau tidak digunakan secara bijak bisa mengganggu waktu belajar dan membuat kecanduan.
Peneliti	Apakah kamu bermain tiktok?
Narasumber	Iya.
Peneliti	Sejak kapan kamu bermain tiktok?
Narasumber	Sejak kelas 7 SMP.
Peneliti	Konten apa yang kamu tonton melalui tiktok?
Narasumber	Biasanya saya menonton konten edukasi, seperti tips belajar dan juga saya menonton seputar dunia sepak bola atau keolahragaan.
Peneliti	Apakah penggunaan tiktok mempengaruhi waktu belajar anda?
Narasumber	Tergantung situasi. Kalau ada tugas atau ujian, saya

	biasanya off TikTok dulu.
Peneliti	Adakah hal positif yang telah kamu tonton?
Narasumber	Iya saya pernah menonton vidio edukasi di tiktok tentang manajemen waktu, itu membantu saya membagi waktu antara kuliah dan kegiatan lainya dengan cukup baik.
Peneliti	Bagaimana tiktok mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sekampus anda?
Narasumber	Sebenarnya, TikTok kadang bikin hubungan saya dengan teman jadi agak renggang. Ada teman yang terlalu fokus bikin konten, sampai lupa berinteraksi secara langsung. Kadang juga muncul rasa iri karena ada yang viral atau dianggap populer.
Peneliti	Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu untuk bermain tiktok tiap hari?
Narasumber	Saya rata-rata main TikTok sekitar 2 jam per hari. Kadang tanpa sadar waktunya nambah karena scrolling video terus.
Peneliti	Apakah anda pernah menggunakan tiktok untuk keperluan akademik misalnya untuk mencari informasi/tugas kuliah?
Narasumber	Pernah, tapi jarang. Biasanya kalau saya menemukan video yang kebetulan berkaitan dengan materi kuliah,

	saya simpan. Tapi saya tetap lebih mengandalkan Google atau YouTube untuk informasi yang lebih lengkap.
Peneliti	Adakah hal negatif yang kamu dapat setelah bermain tiktok?
Narasumber	Ya saya pernah melihat konten yang mengandung kata-kata kasar dan perdebatan yang tidak sehat, kadang jadi terbawa emosi dan itu bisa mempengaruhi cara saya berinteraksi didunia nyata.

Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa

Nama : Gilar Saksono Erdana Putra

Semester : (2) Manajemen

Nim : 24010005

Hari/Tanggal : 30 juni 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu mengenai aplikasi tiktok?
Narasumber	Menurut saya tiktok sangat bermanfaat, apalagi banyak konten edukatif seperti tips belajar, motifasi kuliah dan tutorial yang membantu mahasiswa.
Peneliti	Apakah kamu bermain tiktok?
Narasumber	Iya.
Peneliti	Sejak kapan kamu bermain tiktok?
Narasumber	Sejak masi SMP.
Peneliti	Konten apa yang kamu tonton melalui tiktok?
Narasumber	Saya lebih sering menonton konten vidio lucu, itu membuat saya melepas panat setelah aktivitas kuliah yang padat.
Peneliti	Apakah penggunaan tiktok mempengaruhi waktu belajar anda?
Narasumber	Saya tetap belajar, tapi memang harus disiplin. Jadi, saya batasi waktu main TikTok supaya tidak mengganggu.

Peneliti	Adakah hal positif yang telah kamu tonton?
Narasumber	Ada, saya menonton konten cara mengatur keuangan mahasiswa, sekarang saya lebih sadar pentingnya menabung walaupun uang saku terbatas.
Peneliti	Bagaimana tiktok mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sekampus anda?
Narasumber	TikTok punya dua sisi. Di satu sisi, saya jadi lebih dekat dengan beberapa teman karena sering ngobrol soal konten atau tren yang lagi viral. Tapi di sisi lain, kadang bikin hubungan terasa kurang tulus karena sebagian orang terlalu sibuk membangun citra di media sosial.
Peneliti	Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu untuk bermain tiktok tiap hari?
Narasumber	Sejujurnya, saya bisa habiskan 3 sampai 4 jam sehari di TikTok, apalagi kalau lagi stres atau butuh hiburan. Tapi saya sadar itu cukup mengganggu, jadi saya mulai coba kurangi.
Peneliti	Apakah anda pernah menggunakan tiktok untuk keperluan akademik misalnya untuk mencari informasi/tugas kuliah?
Narasumber	Ya, saya pernah menggunakan TikTok untuk keperluan akademik, terutama saat mencari penjelasan

	singkat tentang materi kuliah atau tips mengerjakan tugas.
Peneliti	Adakah hal negatif yang kamu dapat setelah bermain tiktok?
Narasumber	Iya, saya pernah beberapa kali muncul vidio dengan pakaian yang terlalu terbuka atau joget-joget yang membuat saya tidak pantas, meskipun bisa di skip tetapi tetap saja mengganggu.

Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa

Nama : Zarqa Aibani Aksa

Semester : (2) Manajemen

Nim : 24010009

Hari/Tanggal : 30 juni 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu mengenai aplikasi tiktok?
Narasumber	Saya melihat tiktok sebagai media yang sangat kreatif dan edukatif, banyak konten-konten pembelajaran motifasi dan tips kuliah.
Peneliti	Apakah kamu bermain tiktok?
Narasumber	Iya
Peneliti	Sejak kapan kamu bermain tiktok?
Narasumber	Sejak kelas 7 Smp.
Peneliti	Konten apa yang kamu tonton melalui tiktok?
Narasumber	Saya menonton berbagai jenis konten, mulai dari edukatif, motivasi, sampai isu sosial yang sedang viral.
Peneliti	Apakah penggunaan tiktok mempengaruhi waktu belajar anda?
Narasumber	Tidak terlalu. Saya sudah menetapkan jadwal belajar yang jelas, jadi tidak terganggu oleh media sosial.
Peneliti	Adakah hal positif yang telah kamu tonton?
Narasumber	Iya, saya lihat vidio tips membuat CV dan persiapan

	wawancara kerja, itu membantu saya saat melamar magang kemarin waktu masi kelas 12 SMK.
Peneliti	Bagaimana tiktok mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sekampus anda?
Narasumber	Saya merasa lebih dikenal teman-teman setelah beberapa video saya di TikTok sempat viral di kampus. Jadi secara nggak langsung, TikTok jadi sarana saya buat membangun hubungan sosial, karena jadi lebih banyak yang ngajak kenalan atau ngobrol.
Peneliti	Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu untuk bermain tiktok tiap hari?
Narasumber	Tergantung situasi, kadang cuma 15 menit, tapi kalau lagi gabut bisa sampai 2 jam lebih.
Peneliti	Apakah anda pernah menggunakan tiktok untuk keperluan akademik misalnya untuk mencari informasi/tugas kuliah?
Narasumber	Belum pernah. Saya biasanya menggunakan Google atau YouTube untuk mencari materi tugas kuliah, karena menurut saya lebih lengkap.
Peneliti	Adakah hal negatif yang kamu dapat setelah bermain tiktok?
Narasumber	Hal negatif yang saya rasakan bukan hanya dari kontennya tapi dari dampaknya, kadang saya nonton

	terus, bahkan lupa waktu bisa membuat saya jadi malas melakukan sesuatu.
--	--



STIE CENDEKIA

Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa

Nama : Abdullah Al Ghalib Ahmad

Semester : (2) Manajemen

Nim : 24010001

Hari/Tanggal : 30 juni 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu mengenai aplikasi tiktok?
Narasumber	Menurut saya tiktok memang menarik dan menghibur, tetapi kadang membuat saya lupa waktu, kalau tidak di kontrol, bisa mengganggu waktu belajar saya.
Peneliti	Apakah kamu bermain tiktok?
Narasumber	Iya.
Peneliti	Sejak kapan kamu bermain tiktok?
Narasumber	Sejak kelas 8 SMP.
Peneliti	Konten apa yang kamu tonton melalui tiktok?
Narasumber	Saya sering menonton konten sesuai dengan hobi saya seperti sepak bola dan futsal, saya merasa konten seperti itu bisa memberi inspirasi.
Peneliti	Apakah penggunaan tiktok mempengaruhi waktu belajar anda?
Narasumber	Kadang iya, kadang tidak. Kalau saya sudah atur jadwal dengan baik, TikTok tidak terlalu mengganggu.
Peneliti	Adakah hal positif yang telah kamu tonton?

Narasumber	Ya, saya pernah menonton video tentang public speaking saya lebih percaya diri saat presentasi di kelas.
Peneliti	Bagaimana tiktok mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sekampus anda?
Narasumber	Saya merasa TikTok bikin saya jadi lebih nyambung kalau ngobrol sama teman-teman. Karena sering muncul tren-tren baru di TikTok, jadi ada bahan obrolan. Kadang kita bahas video yang viral atau ikut trend bareng.
Peneliti	Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu untuk bermain tiktok tiap hari?
Narasumber	Kalau lagi santai atau libur, bisa sampai 2 jam lebih. Tapi kalau lagi banyak tugas, paling cuma sebentar-sebentar, sekitar 15–30 menit.
Peneliti	Apakah anda pernah menggunakan tiktok untuk keperluan akademik misalnya untuk mencari informasi/tugas kuliah?
Narasumber	Iya, saya pernah menggunakan TikTok untuk mencari referensi tugas kuliah, terutama yang berkaitan dengan presentasi atau tips belajar. Banyak konten edukatif yang disampaikan secara singkat dan menarik.
Peneliti	Adakah hal negatif yang kamu dapat setelah bermain

	tiktok?
Narasumber	Ya, kadang muncul vidio yang memamerkan gaya hidup mewah, bikin saya merasa insecure atau membandingkan diri sendiri itu jadi pengaruh kesehatan mental juga.

Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa

Nama : Nadia Wulanda Husna

Semester : (2) Akuntansi

Nim : 24020005

Hari/Tanggal : 30 juni 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu mengenai aplikasi tiktok?
Narasumber	Saya suka TikTok karena bisa jadi hiburan saat penat kuliah. Kontennya lucu-lucu, dan durasinya pendek, jadi bisa nonton sebentar-sebentar tanpa ganggu waktu belajar.
Peneliti	Apakah kamu bermain tiktok?
Narasumber	Iya.
Peneliti	Sejak kapan kamu bermain tiktok?
Narasumber	Dari tahun 2020 sih, awalnya cuma scroll-scroll doang, eh lama-lama jadi rutin.
Peneliti	Konten apa yang kamu tonton melalui tiktok?
Narasumber	Saya lebih sering nonton konten hiburan seperti video lucu, parodi, atau challenge. Itu bikin saya lebih rileks setelah belajar atau kuliah seharian.
Peneliti	Apakah penggunaan tiktok mempengaruhi waktu belajar anda?

Narasumber	Pengaruhnya tergantung. Kalau saya bisa mengatur waktu dengan baik, TikTok tidak terlalu mengganggu.
Peneliti	Adakah hal positif yang telah kamu tonton?
Narasumber	Ya, ada. Saya pernah menonton konten edukatif di TikTok yang membahas cara mengatur waktu belajar dengan efektif.
Peneliti	Bagaimana tiktok mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sekampus anda?
Narasumber	Menurut saya, TikTok cukup membantu memperlancar hubungan saya dengan teman-teman sekampus. Kami sering membuat konten bareng, misalnya video lucu atau challenge, jadi lebih sering kumpul dan kerja sama.
Peneliti	Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu untuk bermain tiktok tiap hari?
Narasumber	Rata-rata saya bermain TikTok sekitar 30 menit sampai 1 jam per hari, tergantung aktivitas kuliah saya.
Peneliti	Apakah anda pernah menggunakan tiktok untuk keperluan akademik misalnya untuk mencari informasi/tugas kuliah?
Narasumber	Iya, saya pernah cari tutorial singkat untuk Excel dan PowerPoint dari TikTok. Penjelasannya cepat dan mudah dipahami, sangat membantu untuk tugas saya.

Peneliti	Adakah hal negatif yang kamu dapat setelah bermain tiktok?
Narasumber	Beberapa kali saya melihat konten yang menurut saya kurang pantas atau mengandung hoaks. Itu cukup mengganggu dan bisa bikin pikiran jadi negatif.

Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa

Nama : Novelia Rosalin Rianti
 Nim : 22020040
 Semester : (6) Akuntansi
 Hari/Tanggal : 30 juni 2025
 Tempat : STIE Cendekia bojonegoro

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu mengenai aplikasi tiktok?
Narasumber	TikTok bagus untuk hiburan dan informasi, tapi kalau nggak dikontrol, bisa bikin kecanduan dan mengganggu waktu belajar. Jadi menurut saya, penting banget punya manajemen waktu yang baik saat pakai TikTok.
Peneliti	Apakah kamu bermain tiktok?
Narasumber	Iya.
Peneliti	Sejak kapan kamu bermain tiktok?
Narasumber	Sejak SMA, kira-kira tahun 2019 akhir. Waktu itu lagi viral banget kan.
Peneliti	Konten apa yang kamu tonton melalui tiktok?
Narasumber	Konten yang sering saya tonton itu motivasi, self-improvement, dan pengembangan diri. Kadang juga konten tentang bagaimana menghadapi stres atau cara membangun kebiasaan positif.

Peneliti	Apakah penggunaan tiktok mempengaruhi waktu belajar anda?
Narasumber	Ada pengaruhnya, tapi saya tetap berusaha disiplin agar tidak mengganggu waktu belajar.
Peneliti	Adakah hal positif yang telah kamu tonton?
Narasumber	Saya pernah nonton konten tentang pentingnya menghargai perbedaan dan toleransi antar teman. Itu membuka wawasan saya dan membuat saya lebih peka terhadap perasaan orang lain.
Peneliti	Bagaimana tiktok mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sekampus anda?
Narasumber	Kalau menurut saya, pengaruh TikTok ke hubungan sosial itu tergantung orangnya. Ada yang makin dekat karena bikin video bareng, tapi ada juga yang malah jadi cuek karena sibuk di dunia maya. Jadi sebenarnya tergantung bagaimana kita mengatur penggunaannya.
Peneliti	Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu untuk bermain tiktok tiap hari?
Narasumber	Kalau saya biasanya sekitar 1 sampai 2 jam setiap hari, tergantung kesibukan kuliah. Kalau lagi libur atau nggak ada tugas, bisa lebih lama.
Peneliti	Apakah anda pernah menggunakan tiktok untuk keperluan akademik misalnya untuk mencari

	informasi/tugas kuliah?
Narasumber	Pernah. Saya mengikuti beberapa akun edukasi di TikTok yang membahas materi kuliah seperti ekonomi, akuntansi, dan soft skill. Kadang saya juga dapat inspirasi topik dari sana.
Peneliti	Adakah hal negatif yang kamu dapat setelah bermain tiktok?
Narasumber	Iya, ada beberapa hal negatif yang saya rasakan setelah sering bermain TikTok. Salah satunya adalah saya jadi sering lupa waktu. Kadang niatnya cuma mau scroll sebentar, tapi malah bisa sampai berjam-jam.

Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa

Nama : Iwan SY. Tofeto

Nim : 22010033

Semester : (6) Manajemen

Hari/Tanggal : 1 juli 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu mengenai aplikasi tiktok?
Narasumber	TikTok punya sisi baik dan buruk. Di satu sisi, bisa membuat kita terhibur dan lebih kreatif. Tapi di sisi lain, banyak juga konten yang tidak mendidik atau menyesatkan. Kita sebagai mahasiswa harus pandai memilah mana yang bermanfaat dan mana yang sebaiknya dihindari.
Peneliti	Apakah kamu bermain tiktok?
Narasumber	Iya.
Peneliti	Sejak kapan kamu bermain tiktok?
Narasumber	Saya mulai bermain TikTok sejak tahun 2021, waktu itu lagi pandemi jadi banyak waktu luang di rumah.
Peneliti	Konten apa yang kamu tonton melalui tiktok?
Narasumber	Saya biasanya menonton konten edukasi seperti tips belajar, cara mengatur waktu, dan video tentang seputar dunia olahraga, seperti sepak bola, futsal, dan voli.

Peneliti	Apakah penggunaan tiktok mempengaruhi waktu belajar anda?
Narasumber	Jujur, iya. Waktu belajar saya jadi berkurang karena sering tertunda gara-gara nonton konten di TikTok.
Peneliti	Adakah hal positif yang telah kamu tonton?
Narasumber	Ada, saya sering menonton video motivasi dan kisah sukses orang-orang yang dulunya susah tapi sekarang berhasil. Itu membuat saya lebih semangat menjalani kuliah.
Peneliti	Bagaimana tiktok mempengaruhi hubungan sosial dengan teman sekampus anda?
Narasumber	Jujur, kadang TikTok bikin saya dan teman-teman jadi lebih fokus ke HP masing-masing. Misalnya, saat nongkrong, banyak yang malah scroll TikTok daripada ngobrol.
Peneliti	Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu untuk bermain tiktok tiap hari?
Narasumber	Saya main TikTok sekitar 1 jam sehari, dan biasanya saya memanfaatkan buat cari ide tugas, belajar soft skill, atau cari info-informasi ringan yang mendidik.
Peneliti	Apakah anda pernah menggunakan tiktok untuk keperluan akademik misalnya untuk mencari informasi/tugas kuliah?

Narasumber	Saya sering lihat video penjelasan konsep-konsep tertentu, misalnya manajemen, strategi bisnis, atau motivasi belajar. Itu sangat membantu, apalagi kalau lagi jenuh baca buku.
Peneliti	Adakah hal negatif yang kamu dapat setelah bermain tiktok?
Narasumber	Ada juga rasa insecure, soalnya sering lihat konten yang pamer kehidupan mewah atau fisik yang ideal. Saya jadi suka banding-bandingin diri sendiri.

Lampiran 3: Data Dokumentasi**Gambar 2****Wawancara Dengan Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro**

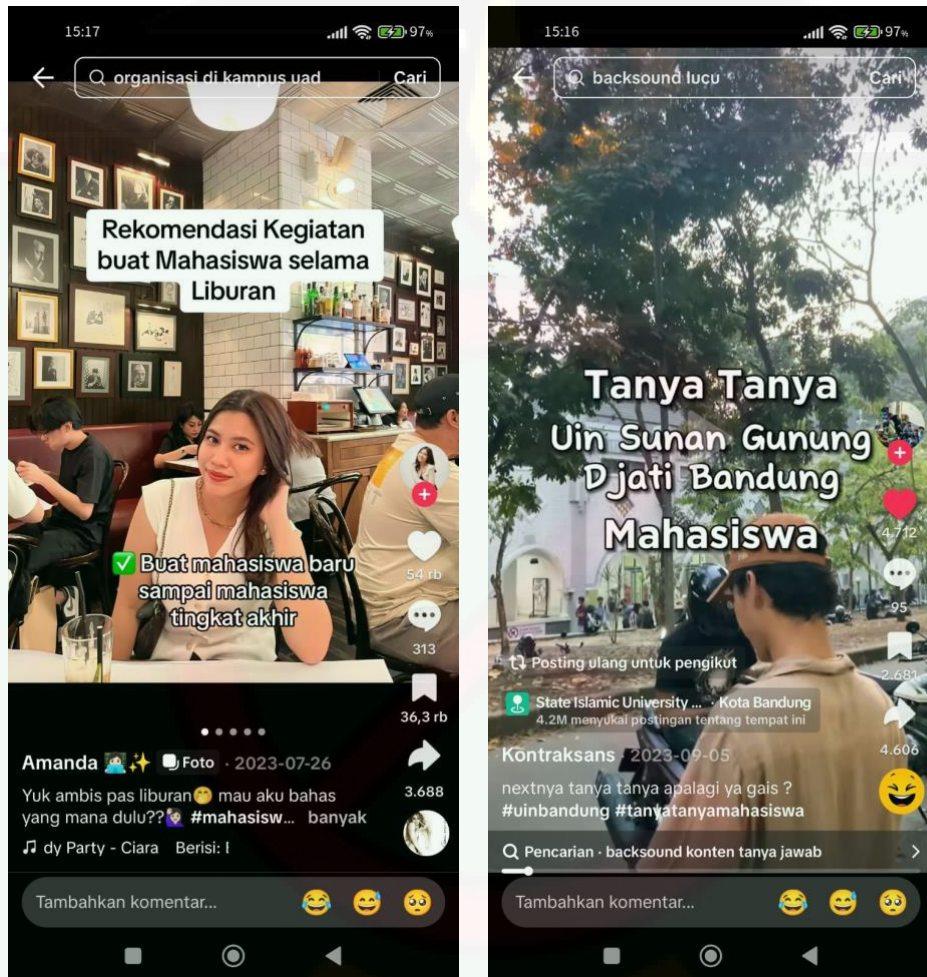
Gambar 3

Kegiatan Mahasiswa Berkaitan Dengan Penggunaan Tiktok Saat Jam Istirahat



Gambar 4

Fitur-Fitur Aplikasi TikTok





Lampiran 4: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zainurrahman Isnin Putra
 NIM : 21010092
 Tahun Angkatan : 2025
 Jurusan/Prodi : Manajemen
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Kehidupan Akademik Dan Sosial Mahasiswa Cendekia Bojonegoro

Dosen Pembimbing : 1. Pak Suprpto
 2. Pak Muin

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	20/3	Putra 1 acc	[Signature]	10/4	putra acc	[Signature]
2.		Revisi	[Signature]	20/4	Bab 1, 2, 3	[Signature]
3.	17/5	Bab 123 Revisi	[Signature]		Revisi	[Signature]
4.	18/5	Bab 123 acc	[Signature]	10/5	Revisi	[Signature]
5.		Seminar	[Signature]		1, 2, 3	[Signature]
6.			[Signature]	15/5	Bab 1, 2, 3	[Signature]
7.	17/7	Bab 1-5 Revisi	[Signature]		Revisi	[Signature]
8.			[Signature]	17	Bab 1, 2, 3	[Signature]
9.	20/7	Bab 1-5 acc	[Signature]		acc	[Signature]
10.		Ujian	[Signature]	8/8	Bab 4.5	[Signature]
11.					Revisi	[Signature]
12.				19/725	Bab 4.5	[Signature]
13.					acc	[Signature]
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Manajemen

Latifah Anom SE, MM
 NUPTR.4834751632230132

Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian

Nomor: A5.226 /073.089/VII / 2025

Lamp :-

Perihal: Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Zainurrahman isnin putra
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
Jabatan : Ketua

Menerangkan bahwa,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainurrahman isnin putra
NPM : 21010042
Program Studi : Manajemen

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di STIE Cendekia Bojonegoro sebagai syarat penyusunan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul

"Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap kehidupan akademik dan sosial mahasiswa stie cendekia Bojonegoro"

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 10 Juli 2025
Ketua,

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NIDPTK.7837753654232242